

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DITINJAU DARI
MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I Jurusan
Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

NOOR EVA DAMAYANTI

A410150086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DITINJAU DARI MINAT
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NOOR EVA DAMAYANTI

A410150086

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Ariyanto, M. Pd

NIDN. 0031075601

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DITINJAU DARI MINAT
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

Oleh:

Noor Eva Damayanti

A410150086

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, 9 Januari 2019

dan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Ariyanto, M.Pd

(Ketua Dewan Penguji)

2. Prof. Dr. Budi Murtiyasa, M.Kom

(Anggota 1 Dewan Penguji)

3. Sri Rejeki, M.Sc

(Anggota 2 Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan Saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Desember 2018

Yang membuat pernyataan,



NOOR EVA DAMAYANTI

A410150086

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DITINJAU DARI MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Abstrak

Tujuan pada penelitian ini untuk menguji: (1) pengaruh pembelajaran Herbart Method dan Peer Teaching Method terhadap hasil belajar matematika (2) pengaruh minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika (3) pengaruh interaksi penggunaan metode pembelajaran matematika dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Selo. Dua kelas dipilih secara acak sebagai sampel dari penelitian ini. Kelas pertama diberikan perlakuan dengan Peer Teaching Method dan kelas kedua diberikan perlakuan dengan Herbart Method. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama. Dengan taraf signifikansi 5% diperoleh: (1) ada pengaruh pembelajaran Herbart Method dan Peer Teaching Method terhadap hasil belajar matematika (2) ada pengaruh minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika (3) pengaruh interaksi penggunaan metode pembelajaran matematika dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika (3) tidak ada pengaruh interaksi penggunaan metode pembelajaran matematika dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

Kata kunci : peer teaching, herbart, minat belajar dan hasil belajar

Abstract

The purpose of this study was to examine: (1) the effect of learning on the Herbart Method and the Peer Teaching Method on mathematics learning outcomes (2) the influence of mathematics learning interest on mathematics learning outcomes (3) the influence of interaction using mathematical learning methods and interest in learning about mathematics learning outcomes. This research is a quantitative research with a quasi-experimental design. The population in this study were students of class XI of SMK Negeri 1 Selo. Two classes were randomly selected as samples from this study. The first class was treated with Peer Teaching Method and the second class was treated with Herbart Method. Data collection is done using tests, questionnaires and documentation. The analysis technique uses two-way variance analysis with unequal cells. With a significance level of 5% obtained: (1) there is the influence of learning Herbart Method and Peer Teaching Method on mathematics learning outcomes (2) there is an influence of mathematics learning interest on mathematics learning outcomes (3) the influence of interaction using mathematical learning methods and learning interest in learning outcomes mathematics (3) there is no influence of the interaction of the use of mathematical learning methods and interest in learning towards mathematics learning outcomes.

Keywords: peer teaching, herbart, interest in learning and learning outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terkendali dalam meningkatkan kualitas diri setiap individu untuk menuju kearah yang lebih baik. Berdasarkan UU Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 bab 1, pasal 1 (1) tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Sedarmayanti (2001: 32) melalui pendidikan, seseorang dipersiapkan untuk memiliki bekal agar siap tahu, mengenal dan mengembangkan metode berpikir secara sistematis agar dapat memecahkan masalah yang akan dihadapinya di kehidupannya kelak.

Indonesia merupakan negara yang berkembang dalam segala aspek kehidupan. Dalam aspek pendidikan Indonesia berada pada posisi menengah kebawah di antara negara-negara yang lain. Berdasarkan data pada tahun 2011 dari *Educational Development Index* (EDI) menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke 69 dari 127 negara di dunia. Pada tahun 2012 dari survei *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) di negara-negara berkembang area Asia Pasifik tentang kualitas pendidikan, Indonesia berada pada peringkat 10 dari 14 negara Sedangkan untuk kualitas guru, kualitas guru di Indonesia berada pada posisi 14 dari 14 negara berkembang lainnya. Pada tahun 2012 juga dari survei *Educational For All Global Monitoring Report* yang dikeluarkan oleh UNESCO, pendidikan di Indonesia berada pada peringkat 64 dari pendidikan di seluruh dunia dari 120 negara. Pada tingkat Nasional, berdasarkan data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah menunjukkan hasil Ujian Nasional (UN) SMK mengalami penurunan. Hal ini dibuktikan dengan data dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menunjukkan hasil UN SMK Negeri 1 Selo dalam mata pelajaran Matematika, tahun 2015 rata-rata nilai mencapai 50.56 mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 28.57 dan pada tahun 2017 menjadi 26.82.

Dari data tersebut menunjukkan hasil belajar yang diperoleh masih rendah. Hasil belajar berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai dari suatu kegiatan

pembelajaran. Apabila hasil belajar masih rendah berarti tujuan dari pembelajaran tersebut belum tercapai. Menurut Jihad dan Haris (2010: 14) hasil belajar merupakan bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam waktu tertentu. Menurut Hamalik (2004: 49) hasil belajar dianggap sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Menurut Suprijono (2009: 7) hasil belajar adalah perubahan perilaku dari peserta didik secara keseluruhan bukan hanya dari salah satu aspek saja.

Menurut Hosnan (2014: 177) matematika merupakan satu bidang yang hidup dan perlu dipelajari, karena matematika memiliki hakikat pemahaman terhadap pola perubahan yang terjadi di dalam dunia nyata dan di dalam pikiran manusia serta keterkaitan diantara pola-pola tersebut. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh setiap peserta didik di setiap semester. Namun matematika masih menjadi momok menakutkan bagi peserta didik. Banyak peserta didik yang menganggap matematika sulit dipahami. Bahkan banyak yang menyebutkan matematika adalah mata pelajaran yang *horror* bagi mereka. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya minat belajar dari peserta didik terhadap mata pelajaran matematika. Hal itu juga menyebabkan hasil belajar matematika menjadi rendah.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan minat belajar matematika yang rendah. Salah satu diantaranya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang menjadi titik pusat adalah pada guru, sehingga peserta didik cenderung pasif. Banyak cara yang dapat digunakan agar peserta didik menjadi aktif di kelas, salah satu cara diantaranya yaitu mengubah metode pembelajaran yang digunakan. Guru tidak hanya sebagai pusat perhatian dalam pembelajaran, namun sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator di dalam kelas. Selama pembelajaran yang dituntut aktif adalah peserta didik sehingga guru bukan sebagai peran utama dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, perlu diberikan suatu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar serta minat belajar matematika dari peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Selo minat belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran matematika rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pada proses pembelajaran sering peserta didik melihat ke luar kelas dari pada memperhatikan pelajaran di dalam kelas. Pada saat pembelajaran diskusi hanya beberapa peserta didik saja yang aktif yang lain hanya duduk diam. *Mainset* yang terbentuk oleh peserta didik di SMK Negeri 1 Selo adalah setelah lulus sekolah, hal yang akan dilakukan selanjutnya adalah bekerja. Hal tersebut juga merupakan faktor yang menyebabkan minat belajar peserta didik rendah.

Untuk mengatasi hasil belajar agar dapat meningkat guru dapat menggunakan *Herbart Method* dan *Peer Teaching Method*. Menurut Yunus, *Herbart Method* adalah suatu cara menyajikan suatu materi pembelajaran dengan jalan menghubungkan antara tanggapan baru dan tanggapan lama sehingga timbul tanggapan baru yang akan diterima oleh peserta didik sehingga setiap informasi yang diterima peserta didik akan menjadi suatu kesatuan yang utuh serta mempercepat pemahaman peserta didik dalam menerima materi pembelajaran baru (Aqib dan Ali Murtadlo, 2016: 74). Lestari, dkk (2016) menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *Peer Teaching* (Pembelajaran Sesama Teman) terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Menaming. Artinya hasil belajar matematika peserta didik dengan menggunakan metode *Peer Teaching* lebih baik dari pada hasil belajar matematika peserta didik dengan pembelajaran konvensional. Laksono, dkk (2013) mengatakan berdasarkan hasil analisis hubungan antara minat belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik yang linier pada mata pelajaran matematika didapatkan hasil ada hubungan yang signifikan antara minat belajar.

Berdasarkan uraian di atas, solusi rendahnya hasil belajar matematika yang ditawarkan adalah menganalisis dan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor yang dimaksud yaitu faktor yang bersumber dari peserta didik yaitu minat belajar peserta didik dan faktor yang bersumber dari guru yaitu *Herbart Method* dan *Peer Teaching Method* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar ditinjau dari minat belajar peserta didik. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran matematika dengan *Herbart*

Method dan *Peer Teaching Method* ditinjau dari minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

2. METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen kuasi (quasi experimental). Menurut Sugiyono (2012: 109) kuasi-eksperimental adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dari sesuatu yang diberikan kepada subjek yang akan diteliti untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Menurututama (2015: 57) desain kuasi-eksperimental merupakan pengembangan dari eksperimen sejati yang praktis sulit dilakukan, desain ini menyertakan kelompok kontrol, walaupun tidak dapat berfungsi untuk mengontrol variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi kelangsungan eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Selo. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Selo tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan secara acak. Sampel penelitian terdiri dari kelas XI APH 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI TSM sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan *Peer Teaching Method* sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang diberi perlakuan strategi *Herbart Method*. Sebelum kedua kelas diberikan perlakuan terlebih dahulu dilakukan uji keseimbangan untuk membuktikan bahwa kedua kelas mempunyai kemampuan awal yang seimbang. Adapun nilai yang digunakan untuk keseimbangan yaitu nilai Ulangan Tengan Semester (UTS). Statistik uji yang digunakan untuk uji keseimbangan yaitu uji t.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan metode tes, angket dan dokumentasi. Metode tes digunakan untuk memperoleh data terkait hasil belajar matematika peserta didik. Metode angket digunakan untuk memperoleh data terkait minat belajar matematika peserta didik. Teknik yang dilakukan untuk uji instrumen (tes dan angket) yaitu dengan uji validitas dan reliabilitas. Setelah dilakukan uji validitas, maka ditindak lanjuti dengan uji reliabilitas.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan uji analisis variansi dua jalan, namun sebelum melakukan uji tersebut terlebih dulu dilakukan uji keseimbangan. Uji keseimbangan dilakukan guna mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang seimbang atau tidak. Berdasarkan uji keseimbangan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan uji t , diperoleh $t = 0,704$ dan $t_{tabel} = 2,014$ dengan taraf signifikansi 5%. Karena $-t_{tabel} < 0,704 < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal matematika yang seimbang sebelum diberikan perlakuan. Sehingga kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

Pelaksanaan penelitian dilakukan empat kali pertemuan, tiga pertemuan untuk pembelajaran dan yang terakhir untuk mengerjakan tes dan angket. Tes digunakan untuk instrumen hasil belajar peserta didik. Keadaan di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan *Peer Teaching Method*, peserta didik dapat aktif dalam kelompok belajar yang di bentuk. Peserta didik saling berdiskusi tentang masalah yang diberikan pada pokok bahasan Logika Matematika. Di dalam kelompok belajar tersebut peserta didik yang lebih pandai memberikan penjelasan kepada teman di kelompoknya yang kurang paham. Sedangkan pada proses pembelajaran *Herbart Method* keadaan di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik masih sulit untuk mengungkapkan pendapat mereka. Saat pembelajaran peserta didik harus diarahkan terlebih dahulu untuk menyimpulkan tanggapan yang mereka dapat. Pada proses pembelajaran banyak dari peserta didik yang cenderung pasif, hanya mendengarkan materi yang diberikan. Data yang diperoleh dilakukan uji prasyarat analisis variansi dua jalan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan menguji sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak

(Budiyo, 2015: 168). Uji normalitas pada penelitian ini digunakan uji Lilliefors dengan taraf signifikansi sebesar 5% dan dikatakan normal jika $L_{maks} < L_{tabel}$ (Budiyo, 2015: 170). Diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber	L_{maks}	L_{tabel}	Keterangan
A ₁	0.089	0.180	Normal
A ₂	0.154	0.176	Normal
B ₁	0.131	0.213	Normal
B ₂	0.103	0.213	Normal
B ₃	0.183	0.227	Normal

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak (Budiyo, 2015: 174). Uji homogenitas pada penelitian ini digunakan uji *Bartlett* dengan taraf signifikansi sebesar 5% dan dikatakan homogen apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Diperoleh hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Homogenitas

Sumber	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
Metode Pembelajaran (A ₁ dan A ₂)	2.947	3.842	Homogen
Minat Belajar (B ₁ , B ₂ , dan B ₃)	5.178	5.992	Homogen

Setelah data dinyatakan normal dan homogen, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan uji analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama. Hasil perhitungan dapat sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Variansi Dua Jalan dengan Sel Tak Sama

Sumber	JK	dK	RK	F _{obs}	F _{tabel}	Keterangan
Metode Pembelajaran (A)	372.221	1	372.221	4.528	4.08	H _{0A} Ditolak

Minat	1193.484	2	596.742	7.259	3.23	H_{0B} Ditolak
Belajar (B)						
Interaksi (AB)	122.269	2	61.135	0.744	3.23	H_{0AB} Diterima
Galat	3370.460	41	82.206	-	-	-
Total	5058.434	46	-	-	-	-

Berdasarkan Tabel 3. dapat diinterpretasikan hasil dari analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama sebagai diperoleh keputusan uji H_{0A} ditolak sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar matematika antara pembelajaran menggunakan *Peer Teaching Method* dan *Herbart Method* pada peserta didik. Demikian pula dengan keputusan uji H_{0B} ditolak sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar matematika ditinjau dari minat belajar matematika peserta didik. Namun, diperoleh keputusan H_{0AB} diterima sehingga diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada interaksi metode pembelajaran (*Peer Teaching Method* dan *Herbart Method*) dan minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

Berdasarkan keputusan uji pada analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama didapat bahwa H_{0A} dan H_{0B} masing-masing ditolak, maka perlu dilakukan uji komparasi ganda menggunakan metode *Scheffe*. Untuk melakukan uji komparasi ganda ditentukan terlebih dahulu rerata dari masing-masing sel dan rerata marginal.

Tabel 4. Rerata Hasil Belajar dan Minat Belajar Matematika

Metode	Minat Belajar Matematika			Rerata
Pembelajaran	Tinggi (B_1)	Sedang (B_2)	Rendah (B_3)	Marginal
A₁	71.667	68.889	58	66.185
A₂	67.143	58.571	55.500	60.405
Rerata	69.405	63.730	56.750	
Marginal				

Rerata sel didapat dari rerata data yang terdapat pada masing-masing sel tersebut, sedangkan rerata marginal merupakan rerata yang diperoleh dari rerata keseluruhan data pada baris atau kolom tanpa memperhatikan rerata setiap selnya.

H_{0A} ditolak, maka terdapat pengaruh hasil belajar matematika antara pembelajaran menggunakan *Peer Teaching Method* dan *Herbart Method* pada peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Selo. Karena hanya terdapat dua kategori pada rerata antar baris, maka untuk mengetahui metode pembelajaran mana yang lebih baik tidak perlu dilakukan uji lanjut. Untuk mengetahui metode pembelajaran mana yang lebih baik maka hanya melihat rerata marginalnya dapat mengetahui metode pembelajaran mana yang lebih baik.

Pada Tabel 4 terlihat bahwa *Peer Teaching Method* (A_1) memiliki rerata marginal sebesar 66.185 dan *Herbart Method* (A_2) memiliki rerata marginal sebesar 60.405. Hal tersebut menunjukkan metode pembelajaran *Peer Teaching Method* lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran *Herbart Method*. Hasil penelitian dari

Lesmana, dkk (2016) menyatakan penggunaan metode pembelajaran dengan *Peer Teaching* pada kelas eksperimen memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik yang menggunakan *Peer Teaching Method* lebih besar dari hasil belajar yang menggunakan metode klasikal. Lestari, dkk (2016) menyatakan ada pengaruh penggunaan metode *Peer Teaching* (Pembelajaran Sesama Teman) terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Menaming. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *Peer Teaching* (Pembelajaran Sesama Teman) terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Menaming. Artinya hasil belajar matematika peserta didik dengan menggunakan metode *Peer Teaching* lebih baik dari pada hasil belajar matematika peserta didik dengan pembelajaran konvensional.

H_{0B} ditolak, maka terdapat pengaruh hasil belajar matematika ditinjau dari minat belajar matematika peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Selo. Untuk mengetahui pengaruh tersebut dilakukan uji komparasi ganda antar kolom.

Tabel 5. Hasil Komparasi Ganda Rerata Antar Kolom

Komparasi Antar Kolom (B)	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan	Keputusan
$\mu_{B1} \vee \mu_{B2}$	3.134	6.46	$F_{B1-B2} < F_{tabel}$	H_0 diterima
$\mu_{B1} \vee \mu_{B3}$	15.083	6.46	$F_{B1-B3} > F_{tabel}$	H_0 ditolak
$\mu_{B2} \vee \mu_{B3}$	4.588	6.46	$F_{B2-B3} < F_{tabel}$	H_0 diterima

Uji komparasi ganda antara hasil belajar matematika peserta didik dengan kriteria minat belajar matematika tinggi dan kriteria minat belajar matematika sedang menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika peserta didik kriteria minat belajar matematika tinggi dengan kriteria minat belajar matematika sedang. Uji komparasi ganda antara hasil belajar matematika peserta didik dengan kriteria minat belajar matematika tinggi dan kriteria minat belajar matematika rendah menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika peserta didik dengan kriteria minat belajar matematika tinggi dan kriteria minat belajar matematika rendah. Uji komparasi ganda antara hasil belajar matematika peserta didik dengan kriteria minat belajar matematika sedang dan kriteria minat belajar matematika rendah menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika peserta didik kriteria minat belajar matematika sedang dengan kriteria minat belajar matematika rendah.

Lestari (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa peserta didik yang memiliki minat belajar matematika yang lebih tinggi memiliki hasil belajar matematika yang lebih baik. Minat belajar matematika peserta didik dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar karena apabila peserta didik tertarik dengan pelajaran matematika maka peserta didik akan memotivasi dirinya untuk belajar dengan baik sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang akan memuaskan. Sharma (2014) menyatakan matematika adalah mata pelajaran utama kurikulum sekolah. matematika mengembangkan banyak keterampilan di antara peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat matematika di kalangan peserta didik tinggi. Mereka sangat tertarik pada matematika.

Dengan uji analisis dua jalan dengan sel tak sama diperoleh $F_{AB} = 0.744$ dan $F_{tabel} = 3.32$ maka $F_{AB} < F_{tabel}$ maka H_{0AB} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada interaksi metode pembelajaran (*Peer Teaching Method* dan *Herbart Method*) ditinjau minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Selo. Karena tidak ada interaksi antara metode pembelajaran *Peer Teaching* dan *Herbart* ditinjau dari minat belajar terhadap hasil belajar, maka perbandingan antara metode pembelajaran *Peer Teaching* dan *Herbart* untuk setiap kriteria minat belajar mengikuti perbandingan marginalnya. Dengan memperhatikan masing-masing sel dan rerata marginalnya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan *Peer Teaching Method* lebih baik dibandingkan dengan *Herbart Method* untuk setiap kriteria pada minat belajar (tinggi, sedang, ataupun rendah). Berdasarkan uraian di atas diperoleh penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Selo tidak terjadi interaksi antara metode pembelajaran yang diberikan dengan minat belajar matematika peserta didik terhadap hasil belajar matematika.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Peer Teaching Method* dan *Herbart Method* terhadap hasil belajar matematika. Dapat dilihat pada rerata marginal, yang menunjukkan rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yaitu kelas dengan *Peer Teaching Method* lebih tinggi dari rata-rata hasil peserta didik pada kelas kontrol yaitu kelas dengan *Herbart Method*. sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang dikenai dengan *Peer Teaching Method* lebih baik dari hasil belajar peserta didik yang dikenai dengan *Herbart Method*.

Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat pengaruh hasil belajar matematika ditinjau dari minat belajar matematika peserta didik. Hal ini menunjukkan minat belajar matematika peserta didik mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Peserta didik dengan kriteria minat belajar matematika tinggi lebih baik hasil belajarnya dari pada peserta didik dengan kriteria minat belajar matematika rendah. Selain itu terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan minat belajar matematika peserta didik terhadap hasil belajar matematika. Hal ini sama dengan

kondisi di lapangan bahwa pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar matematika tidak bergantung pada minat belajar matematika peserta didik. Artinya peserta didik yang memiliki kriteria minat belajar matematika tinggi belum tentu memperoleh hasil belajar matematika yang baik, untuk peserta didik dengan kriteria minat belajar matematika sedang belum tentu memperoleh hasil belajar matematika yang baik, dan untuk peserta didik dengan kriteria minat belajar matematika rendah belum tentu memperoleh hasil belajar matematika yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. dan Ali Murtadlo. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Budiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press
- Educational Development Index. 2011. "Kualitas Pendidikan Indonesia dan Budaya Buruknya". Diakses pada 10 September 2018 (azharmind.blogspot.com/2012/02/kualitas-pendidikan-indonesia-rangking.html)
- Hamalik, Oemar. 2004. *Perencanaan Pengajaran : Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Laksono, Yustinus S., Gregoria Ariyanti, dan Fransiskus Gatot I. S. 2013. "Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe (STAD) Menggunakan Komik." *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains* 62(1):2337-9049
- Lesmana, Galih T., Ono Wiharna, Sulaeman. 2016. "Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Teaching* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMK pada Kompetensi Dasar Menggunakan Alat Ukur" *Journal of Mechanical Education*
- Lestari, Indah. 2013. "Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal FKIP Pendidikan Matematika Universitas Indaprasta PGRI*
- Lestari, Sinta, Archat, dan Hardianto. 2016. "Pengaruh Metode *Peer Teaching* (Pembelajaran Sesama Teman) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts Menaming." *Jurnal FKIP Universitas Pasir Pengiraian*

- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju
- Sharma, Vandana. 2014. "Mathematical Interest of VIII Standard Students: A Comparative Study." *Journal of Education and Applied Social Sciences*
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutama. 2015. *Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Sukoharjo: Fairuz Media
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). 2012. "Peringkat Pendidikan Indonesia di Dunia." Diakses pada 12 September 2018 (dianerdiana.blogspot.com/2017/05/intropeksi-inilah-peringkat-pendidikan.html)